

**PEDOMAN  
LOMBA PENULISAN BEST PRACTICE  
KEPALA SEKOLAH DAN GURU**



**DIREKTORAT PENDIDIKAN DAN PENGEMBANGAN  
YAYASAN ADZKIA SUMATERA BARAT  
2021**

## KATA PENGANTAR

Lomba Penulisan *Best Practice* bagi Kepala Sekolah dan Guru merupakan salah satu bentuk upaya meningkatkan kreatifitas, motivasi dan profesionalisme Kepala Sekolah dan Guru yang pada akhirnya akan meningkatkan mutu pendidikan di Yayasan Adzkie Sumatera Barat.

Pedoman ini diterbitkan untuk menjadi acuan bagi penyelenggaraan Lomba Penulisan *Best Practice* bagi Kepala Sekolah dan Guru di lingkungan Yayasan Adzkie Sumatra Barat dan dalam rangka peringatan Hari Guru tahun 2021.

Kami mengharapkan kerjasama dari semua pihak terkait agar pelaksanaan Lomba Penulisan *Best Practice* bagi Kepala Sekolah dan Guru pada Tahun 2021 dapat lebih berkualitas, baik penyelenggaraan maupun hasilnya, sehingga upaya ini dapat mempercepat tercapainya standar mutu pendidikan di Yayasan Adzkie Sumatra Barat.

Padang, 2 Agustus 2021

Afrida Yenti, SS  
Direktur Pendidikan dan Pengembangan

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
BAB I .....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
BAB II .....	2
PENYELENGGARAAN LOMBA PENULISAN <i>BEST PRACTICE</i> .....	2
A. Pengertian Best Practice.....	2
B. Karakteristik Laporan .....	3
C. Tujuan Lomba.....	3
D. Manfaat .....	4
E. Isi Best Practice .....	4
F. Teknik Penulisan dan Penyusunan Naskah Laporan .....	5
G. Kelengkapan Naskah Lomba dan Pengirimannya .....	5
BAB III.....	6
PENUTUP .....	6

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Salah satu tantangan terbesar bagi dunia pendidikan di Indonesia pada era globalisasi adalah menyiapkan manusia Indonesia yang cerdas, jujur, unggul, berkarakter, berdaya saing, dan memiliki spirit nasionalisme kebangsaan. Kita di Yayasan Adzkie Sumatra Barat secara terus-menerus mengusahakan peningkatan mutu pendidikan, melalui pelaksanaan proses pendidikan yang terencana, terarah, dan berkesinambungan.

Kepala sekolah dan guru berperan dalam melaksanakan program strategis dalam peningkatan mutu Pendidikan. Mengingat fungsi strategis dari Kepala Sekolah dan Guru, dan dalam rangka memberikan layanan dukungan dalam pembelajaran di sekolah, maka tentunya kepala sekolah dan guru akan senantiasa berusaha untuk melakukan pengalaman terbaik (*Best Practice*) sesuai dengan kompetensi dimiliki dan yang mungkin dikembangkan, sehingga benar-benar nyata tercermin dalam kinerjanya. Tentu saja kinerja atau pengalaman terbaik yang ditampilkan oleh kepala sekolah masih relatif bervariasi.

Atas dasar itu, Direktorat Pendidikan dan Pengembangan Yayasan Adzkie Sumatra Barat mendorong Kepala Sekolah dan Guru untuk menuliskan pengalaman terbaik yang sudah dilakukan dalam menjalankan amanah yang diberikan oleh lembaga. Program ini merupakan bagian dari upaya untuk mewujudkan Adzkie pintar, terampil, ilmiah dan berkarakter

## BAB II

### PENYELENGGARAAN LOMBA PENULISAN *BEST PRACTICE*

#### A. Pengertian Best Practice

Istilah *best practice* mengandung arti “pengalaman terbaik” dari keberhasilan seseorang atau kelompok dalam melaksanakan tugas, termasuk dalam mengatasi berbagai masalah dalam lingkungan tertentu.

*Best Practice* Kepala Sekolah dan Guru adalah pengalaman terbaik yang dimiliki kepala Sekolah dan Guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai kepala sekolah dan guru dalam rangka mengimplementasikan kompetensi yang harus dimiliki.

Wujud *Best Practice* kepala sekolah dan guru adalah laporan tentang pengalaman terbaik dalam keberhasilan pelaksanaan tugas yang berkaitan dengan pelaksanaan tupoksi sebagai kepala sekolah dan guru.

Suatu pengalaman dapat dikategorikan sebagai *best practice* karena memiliki pertanda khas sebagai berikut:

1. Mampu mengembangkan cara baru dan inovatif dalam mengatasi suatu masalah dalam pendidikan khususnya pembelajaran;
2. Mampu memberikan sebuah perubahan atau perbedaan sehingga sering dikatakan hasilnya luar biasa (*outstanding result*);
3. Mampu mengatasi persoalan tertentu secara berkelanjutan (keberhasilan lestari atau berlangsung lama) atau dampak dan manfaatnya berkelanjutan (tidak sesaat);
4. Mampu menjadi model dan memberi inspirasi dalam membuat kebijakan (pejabat) serta inspiratif perorangan, termasuk murid;
5. Cara dan metode yang digunakan bersifat *ekonomis dan efisien*.

## **B. Karakteristik Produk**

1. **Orisinalitas**; topik dan bahasan merupakan ide yang memuat keaslian maupun kreativitas dengan memadukan sejumlah gagasan maupun ide-ide baru tanpa mengurangi keaslian sumber utamanya.
2. **Inovatif**; hasil yang dicapai memuat ide kebaruan atau *novelty*, bukan jiplakan atau peniruan apa adanya, dan berkaitan dengan peningkatan kualitas kinerja kepala sekolah dan guru yang lebih terampil, elegan, dan bermakna.
3. **Elaboratif**; kepiawaian seseorang dalam menguraikan, merinci, menghubungkan suatu konsep/data satu dengan lainnya sehingga menghasilkan gagasan/karya baru yang lebih kompleks tetapi terurai.
4. **Inspiratif**; memberikan dorongan dan motivasi maupun spirit dalam melaksanakan sebagai kepala sekolah dan guru bagi orang lain.
5. **Empirik**; menunjukkan bukti nyata kinerja berbasis pengalaman, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
6. **Aplikatif**; hasil *best practice* dapat direflikasi, dimanfaatkan, dan atau dikembangkan baik di sekolah sendiri maupun di sekolah lain.

## **C. Tujuan Lomba**

Lomba Penulisan *Best Practice* Kepala Sekolah dan Guru di masa Pandemi di lingkungan Yayasan Adzkie Sumatera Barat memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan motivasi secara berkelanjutan di kalangan Kepala Sekolah dan Guru untuk terus “belajar dan bekerja lebih cerdas” dalam menciptakan kinerja yang lebih produktif;
2. Mendorong inovasi dan kreativitas Kepala Sekolah dan Guru dalam menciptakan model-model supervisi terbaik baik akademik maupun manajerial untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah;
3. Menumbuhkan kebanggaan di kalangan Kepala Sekolah dan Guru terhadap profesinya;
4. Mendiseminasikan pengalaman terbaik Kepala Sekolah dan Guru dalam melaksanakan tugasnya;

5. Memberikan penghargaan dan pengakuan kepada Kepala Sekolah dan Guru yang secara nyata berprestasi dalam meningkatkan mutu pendidikan termasuk kegiatan pendukung yang hasilnya dapat bermanfaat bagi peningkatan kualitas pendidikan.

#### **D. Manfaat**

Lomba Penulisan *Best Practice* Kepala Sekolah dan Guru di masa pandemi tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Mendorong program peningkatan kualitas layanan pendidikan di lingkungan Yayasan Adzki Sumatera Barat;
2. Meningkatkan kualitas Kepala Sekolah dan Guru di lingkungan Yayasan Adzki Sumatera Barat;
3. Meningkatkan kompetensi Kepala Sekolah dan Guru
4. Meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran, serta kompetensi Kepala Sekolah dan Guru.

#### **E. Isi Best Practice**

Laporan *Best Practice* yang disusun dan ditulis oleh Kepala Sekolah dan Guru sebagai peserta lomba harus berisi tentang hal-hal sebagai berikut.

##### **1. Bagian Awal**

Bagian ini terdiri atas halaman judul, kata pengantar, abstrak atau ringkasan, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

##### **2. Bagian Isi**

Bagian ini berisi paparan tentang hal-hal sebagai berikut:

- a. Pendahuluan, berisi paparan latar belakang, masalah, tujuan, dan manfaat *BestPractice* yang dilaporkan.
- b. Metode Pemecahan Masalah, berisi paparan teori atau pengalaman yang dijadikan rujukan dalam menyelesaikan masalah, dan metode atau cara yang digunakan untuk menyelesaikan masalah beserta langkah-langkah rinci dari metode atau cara tersebut.
- c. Pelaksanaan dan Hasil yang dicapai, berisi tentang paparan tentang pelaksanaan *Best Practice* terkait tempat, waktu, dan perangkat atau

instrumen yang digunakan ketika *Best Practice* dilakukan serta hasil yang diperoleh dari

- d. pelaksanaan pemecahan masalah yang telah dilakukan disertai dengan data dan informasi yang mendukung.

### **3. *Bagian Akhir***

Bagian ini berisi tentang simpulan, refleksi dan rekomendasi.

### **4. *Daftar pustaka dan lampiran-lampiran***

## **F. Teknik Penulisan dan Penyusunan Naskah Laporan**

1. Penulisan naskah *Best practice* harus menggunakan sistematika penulisan
2. Jumlah halaman naskah berkisar antara 20-40 halaman tidak termasuk lampiran, dengan kertas berukuran A4.
3. Isi laporan dengan proporsi: pendahuluan (3-6 halaman), isi (15-30 halaman), dan penutup (2-4 halaman).
4. Naskah diketik dengan spasi 1.5, huruf *Times New Roman* ukuran huruf 12, batas tepi/margin kiri 3 cm, kanan 2.5 cm, atas 3 cm, dan bawah 3 cm. Khusus untuk ukuran huruf tabel dan gambar disesuaikan dengan kebutuhan.

## **G. Kelengkapan Naskah Lomba dan Pengirimannya**

1. Naskah lomba dikirimkan dalam bentuk *softcopy* ke *Whatsapp* 085274006671 (Fitra) yang berisi naskah utuh dalam format *Microsoft Words* dan format *Microsoft Power Point* untuk bahan presentasi.
2. Batas akhir pengiriman naskah lomba 31 Oktober 2021 diterima di Direktorat Pendidikan dan Pengembangan.



## **BAB III**

### **PENUTUP**

Lomba Penulisan *Best Practice* Kepala Sekolah dan Guru merupakan wujud nyata perhatian Direktorat Pendidikan dan Pengembangan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di masa pandemi ini. Melalui lomba tersebut, Direktorat Pendidikan dan Pengembangan memberikan apresiasi untuk memotivasi Kepala Sekolah dan Guru meningkatkan profesionalisme.

Perbaikan terhadap pelaksanaan lomba selalu dilakukan berdasarkan hasil evaluasi. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan lomba Penulisan *Best Practice* Kepala Sekolah dan Guru di lingkungan Yayasan Adzkia Sumatera Barat sehingga hasil yang diharapkan dapat tercapai dan tepat sasaran.